

PEMBERDAYAAN USAHA KRIPIK TEMPE DENGAN PELATIHAN SISTEM KEUANGAN SYARIAH BERBASIS APLIKASI PADA PESANTREN ARAFAH, KAB. BANDUNG BARAT

Endang Chumadiyah¹, Christianto Triwibisono², Budi Praptono³, Fara Rahmania Izzaty⁴, Qonitah Afifa Salsabila⁵ dan Dimas Pamungkas^{6*}

¹²³⁴⁵⁶ Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: 1endangchumaidiyah@telkomuniversity.ac.id

2ChristantoT@gmail.com

3budipraptono35@gmail.com

4fararahmaniaizzaty@gmail.com

5qonitaafifa64@gmail.com

6dpamungkas26@gmail.com

Abstrak

Pesantren Arafah memiliki usaha kripik tempe yang mendapatkan bantuan mesin dan peralatan dari Bank Indonesia melalui kerjasama dengan Universitas Telkom berupa mesin dan peralatan produksi pengolahan kripik tempe. Meski telah memiliki mesin dan peralatan yang memadai namun masih ada beberapa kendala manajerial dalam menjalankan usaha kripik tempe. Salah satunya adalah permodalan dan pencatatan keuangan yang belum memadai karena masih dilakukan dengan cara manual. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini adalah pelatihan dan pendampingan sistem keuangan syariah dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Diharapkan dari program ini maka Pesantren dapat melakukan perencanaan permodalan dan dapat menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha kripik tempe dengan bantuan aplikasi akuntansi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan unit usaha keripik tempe sehingga dapat dilakukan perencanaan dan monitoring keuangan secara sistematis berbasis aplikasi. Manfaat kegiatan abdimas ini sebagai ajang peningkatan kemampuan pengelolaan sistem keuangan berbasis aplikasi dalam upaya mewujudkan ekonomi syariah.

Kata Kunci: *Sistem Keuangan, Aplikasi Akuntansi, Ekonomi Syariah*

Pendahuluan

Pesantren Arafah merupakan sebuah pesantren dengan program pendidikan yang bersifat Islami di kawasan bendungan Saguling. Pada awal pendiriannya pesantren arafah diharapkan dapat berkontribusi pada masyarakat sekitar yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani dimana tatkala sawah/ladang tergenang maka masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan agama untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Hampir seluruh penduduk (99,7%) warga kawasan Saguling tersebut beragama Islam dimana kehadiran Pesantren ini dapat

meningkatkan sarana sosial keagamaannya (masjid/mushala, kompleks pesantren) dan sekaligus sebagai pusat pendidikan yang mencerdaskan masyarakat sekitar.

Saat ini pesantren Arafah memiliki usaha kripik tempe yang menjadi salah satu unit usaha yang dikembangkan di pesantren selain sebagai sumber pemasukan juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi santri untuk menjalankan kewirausahaan. Sebelum mendapat bantuan mesin dan peralatan dari Bank Indonesia melalui kerjasama dengan Telkom University produksi kripik tempe hanya memproduksi 2 kg

per hari, namun saat ini pesantren telah mampu untuk memproduksi sebesar 20 kg per hari.

Usaha kripik tempe yang dijalankan pesantren Arafah saat ini masih menemui beberapa kendala diantaranya adalah masalah permodalan dan sistem pencatatan keuangan yang tidak terdokumentasi dengan baik sehingga tidak terukur kinerja usaha kripik tempe yang dijalankan. Disamping itu kondisi pandemic covid 19 semakin memperparah pemasaran produk kripik tempe yang menyebabkan produksi berhenti beberapa waktu dan tidak kontinyu. Produksi kripik tempe dilakukan hanya ketika ada pesanan saja. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan sistem pencatatan keuangan syariah berbasis aplikasi sehingga target dan capaian yang lebih terencana serta kegiatan usaha kripik tempe dapat terdokumentasikan dalam sebuah sistem keuangan tersendiri. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelola usaha kripik tempe dari sisi manajemen keuangan.

7. Metodologi

Kegiatan PKM ini dilaksanakan mulai bulan September 2021 sampai November 2021 pada unit usaha keripik tempe di Pesantren Arafah dan akan dilakukan dalam beberapa tahap, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel rencana pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk dan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan		
		Sept	Okt	Nov
1	Survey di Pesantren Arafah			
2	Persiapan materi pelatihan dan pemilihan aplikasi keuangan			
3	Pelaksanaan pelatihan dan pedampingan sistem keuangan			
4	Laporan Akhir			

Bahan dan alat yang digunakan dalam program PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Kuota Internet
2. Laptop atau *Smartphone*
3. Aplikasi Berbasis Keuangan (Accurate, Akuntansi UKM, BukuKas, dan lain-lain)
4. Aplikasi *Video Meeting* (Zoom/GoogleMeet)

8. Hasil dan Pembahasan

Persiapan Materi dan Pemilihan Aplikasi Keuangan

Tim Pelaksana PKM menyiapkan materi mengenai keuangan syariah dan pengenalan aplikasi berbasis keuangan. Dimulai dengan penjelasan dari tiap-tiap aplikasi keuangan hingga kelebihan dan kekurangan dari tiap aplikasi keuangan. Selanjutnya diberikan tutorial penggunaan agar lebih memahami dari aplikasi keuangan tersebut.

Penjelasan Materi

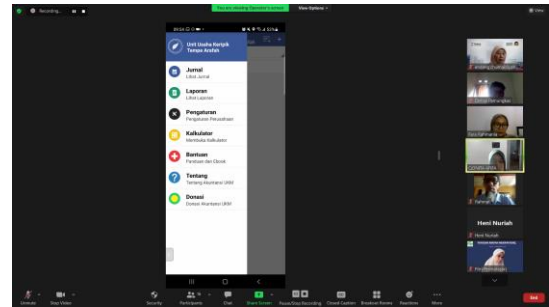
Tim pelaksana PKM (pemateri) memberikan materi mengenai keuangan syariah dan pelatihan penggunaan aplikasi

keuangan yang sudah dipaparkan sebelumnya kepada pihak pesantren arafah dan santri-santri yang terlibat dalam proses unit usaha keripik tempe (Peserta pelatihan). Program pelatihan kepada peserta ini dilakukan melalui aplikasi Zoom. (Meeting ID: 954 7126 1934).

Pelaksanaan Pelatihan

Setelah memberikan penjelasan materi mengenai keuangan syariah dan berbagai macam aplikasis berbasis keuangan kepada peserta pelatihan, selanjutnya tim pelaksana PKM memberikan panduan penggunaan atau tutorial salah satu aplikasi berbasis keuangan yaitu aplikasi Akuntansi UKM. Peserta pelatihan diwajibkan sudah *download* aplikasi dan mengikuti langsung dari tutorial penggunaan aplikasi tersebut.

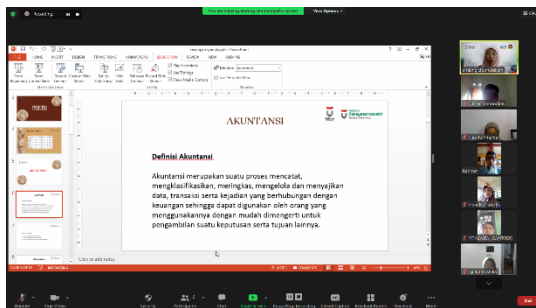
Berikut adalah hasil dari kegiatan PKM:



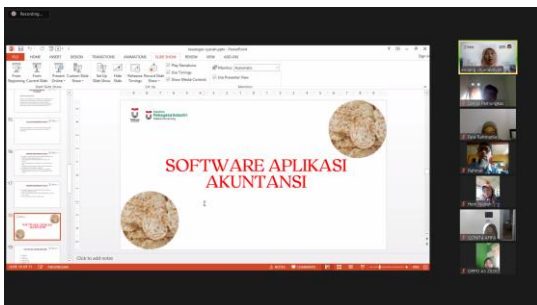
Gambar 15. Tutorial Penggunaan Software Aplikasi Keuangan



Gambar 16. Peserta Pelatihan Kegiatan PKM



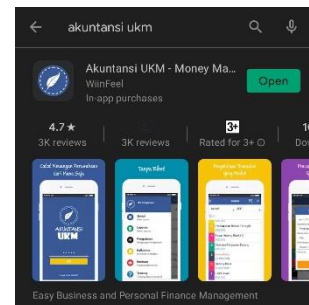
Gambar 13. Penjelasan Materi Akuntansi dan Keuangan Syariah



Gambar 14. Penjelasan Materi Software Aplikasi Keuangan

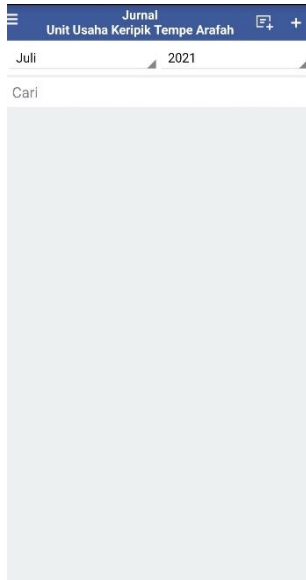
Tutorial Aplikasi

1. Mengunduh aplikasi akuntansi UKM pada play store



Gambar 17 Tampilan aplikasi Akuntansi UKM pada playstore

2. Buka aplikasi akuntansi UKM apabila sudah terinstall pada smartphone, kemudian isi data yang diperlukan seperti nama usaha, alamat usaha, no telepon usaha dan email usaha. Setelah selesai mengisi data, klik simpan.

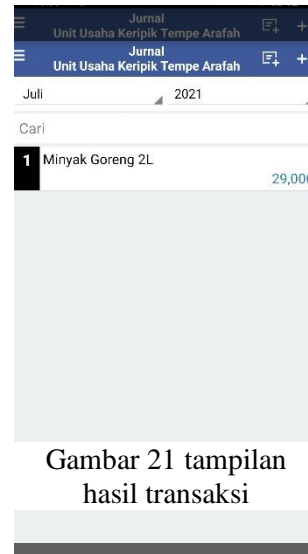


Gambar 18 Tampilan Pengaturan bulan dan tahun transaksi



Gambar 19 Tampilan pengaturan perusahaan

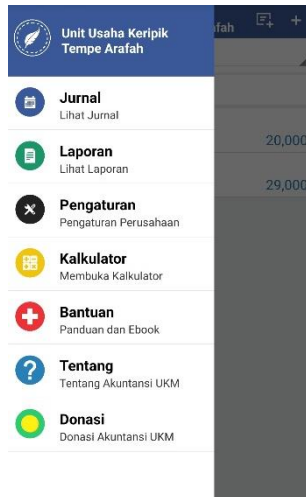
3. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut, sesuaikan bulan yang ingin dicatat, kemudian pilih tanda + di pojok kanan atas
4. Lalu pilih tanggal yang sesuai, pilih keterangan transaksi seperti pemasukan atau pengeluaran, kemudian isi sesuai kebutuhan.
5. Setelah itu klik simpan untuk menyimpan transaksi. Maka akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 21 tampilan hasil transaksi

Gambar 20 Transaksi Baru

6. Untuk melihat laporan transaksi, Klik garis 3 pada pojok kiri atas, lalu muncul tampilan seperti berikut. Pilih laporan.



Gambar 22 Menu

7. Kemudian pilih laporan yang akan dilihat. Contohnya akan melihat laporan laba rugi, maka akan muncul tampilan seperti berikut.

Laba Rugi	
April 2021 / April 2021	
Pendapatan	
Penjualan Barang	930,000
Pendapatan Bersih	930,000
Harga Pokok Penjualan	
LABA / RUGI KOTOR	930,000
Biaya Penjualan	
Biaya Pengiriman	(10,000)
Biaya Penjualan Lain-Lain	(4,000)
Total Biaya Penjualan	(14,000)
Biaya Admin dan Umum	
Biaya Upah Karyawan	(175,000)
Biaya Perlengkapan	(58,000)
Biaya Umum Lain-Lain	(20,000)
Biaya Transportasi	(15,000)
Biaya Bahan Baku	(649,500)
Total Admin dan Umum	(917,500)
Pendapatan Diluar Usaha	
Tambahan Dana	113,000
Total Pendapatan Diluar Usaha	113,000
Biaya Diluar Usaha	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	111,500

Gambar 24 Laporan Laba Rugi



Gambar 23 Jenis-jenis laporan

9. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan PKM atau pengabdian masyarakat ini telah berjalan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari kegiatan PKM ini berupa pembelajaran mengenai akuntansi dan keuangan syariah guna mengembangkan sistem pencatatan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Penggunaan aplikasi akuntansi memudahkan pencatatan dan laporan keuangan dengan lebih praktis, cepat dan akurat.
3. Pelatihan yang diberikan kepada peserta berupa cara penggunaan dan tutorial dari salah satu aplikasi berbasis keuangan.

4. Pada pelatihan ini aplikasi yang digunakan yang dapat diakses melalui handphone dikarenakan peserta pelatihan belum memiliki laptop.
5. Pelatihan selanjutnya disarankan menggunakan aplikasi keuangan yang dapat diakses dengan menggunakan lap top sehingga lebih baik dan stabil.
6. Penggunaan aplikasi akuntansi pada umumnya berbayar sehingga memberatkan bagi UKM.

10.Referensi

- Abdul Kadir. 2008. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- IAI dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, Jakarta: Bank Indonesia, 2018, h. 5.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2002. Akuntansi Intermediate Edisi Kespuluh. Jakarta:Erlangga.
- Patmawati. 2015. Analisis Faktor Penggunaan Software Akuntansi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STISIA), Surabaya
- Sugiri, Slamet & Bogat Agus Riyono. 2008. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: STIM.